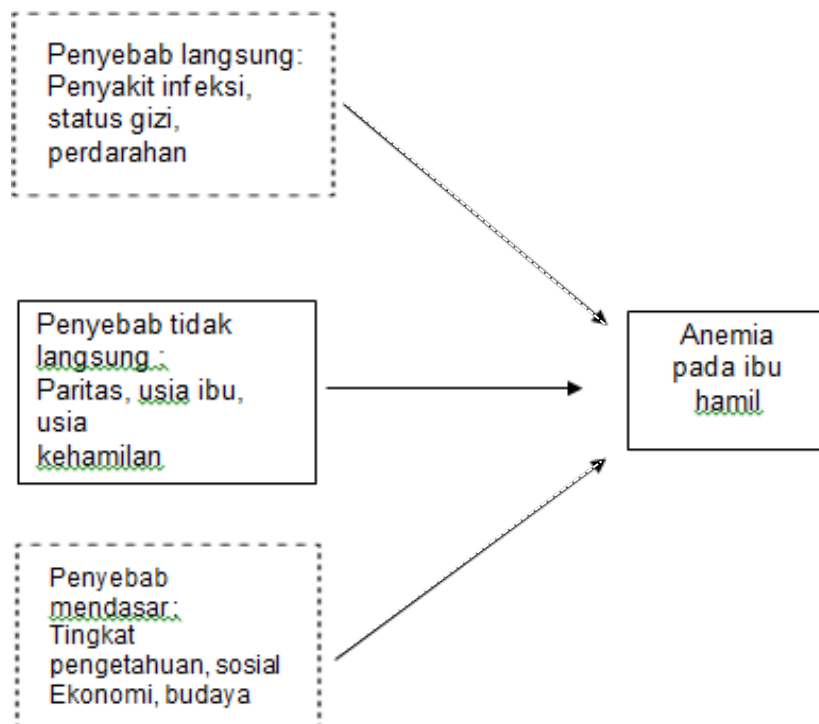


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Tahap yang paling penting dari suatu penelitian adalah kerangka konsep. Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2014)



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Variabel yang diteliti



: Variabel tidak diteliti

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel penelitian

- a. Paritas Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu (hidup/mati).
- b. Umur ibu Umur ibu saat sedang hamil saat ini. Usia kehamilan
- c. Usia kandungan ibu saat ini
- d. Anemia Ibu hamil yang mengalami anemia

2. Defenisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu (hidup/mati).	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	a. Primigravida b. Multigravida c. Grandemulti gravida	Ordinal
Usia Ibu	Usia ibu saat sedang hamil saat ini dibagi menjadi: umur resiko tinggi (umur <20 dan >35 tahun), (rendah 20-35 tahun)	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	a. Resiko Tinggi b. Resiko rendah	Nominal
Usia kehamilan	Usia kandungan ibu saat mengalami anemia yang diambil dari data register kohor	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	a. Trimester I: 0 - 12 minggu b. Trimester II: 13 - 27 minggu c. Trimester III: 28 - 40 minggu	Ordinal
Anemia	Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar haemoglobin ibu kurang dari 11 g/dl	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	a. Anemia ringan b. Anemia sedang c. Anemia berat	Nominal